

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seni musik dalam perkembangan telah mendapatkan tempat dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat kita sudah mulai menyadari bahwa musik bukan hanya sekedar keindahan saja untuk dapat dinikmati sementara sebagai suatu hiburan dan selingan, tetapi musik dapat memberikan banyak manfaat dalam kehidupan masyarakat baik secara fisik maupun psikis.

Proses pembelajaran seni musik tingkat perguruan tinggi sangat beraneka ragam mulai dari pembelajaran teori musik, ilmu harmoni vokal, paduan suara, serta pembelajaran penguasaan alat musik seperti alat musik pianika, recorder, keyboard, dan berbagai macam alat musik lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, seni musik hendaknya menerapkan materi dan metode pembelajaran yang tepat sebagai tolak ukur dalam menentukan hasil yang ingin dicapai.

Pada dasarnya, seni adalah suatu yang dapat dilihat, didengar, dan dapat dirasakan dengan indah. Seni terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: seni musik, seni tari, seni drama, seni lukis, seni teater, seni beladiri, dan lain sebagainya. Seni musik adalah salah satu seni yang paling banyak diminati saat ini. Musik itu sendiri berkaitan dengan bunyi-bunyian bertonasi dan bunyi-bunyian yang tidak bertonasi. Bunyi-bunyian yang tidak bertonasi seperti drum, bongo, maracas, dan lain-lain. Sedangkan bunyi-bunyian yang bertonasi seperti pianika, gitar, keyboard, recorder dan lain-lain. Saat ini, alat musik yang paling banyak dibutuhkan dan

digunakan adalah alat musik bernotasi, khususnya di lembaga pendidikan. Alat musik tersebut sangat membantu mereka, misalnya untuk mengiringi tanggungan sekolah untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam hal bermain alat musik pianika.

Pianika merupakan salah satu alat musik yang mulai dikenal pada awal abad 19, namun baru diakui saat Hoehner (1833-1902) seorang musisi yang berasal dari Jerman menciptakan pianika pada tahun 1950 dan 10 tahun kemudian berkembang menjadi alat musik instrumen. Perkembangan alat musik pianika menjadi musik instrumen dipopulerkan oleh seorang musisi jazz dan seorang komposer bernama Steve Reich. Pianika sendiri didefinisikan sebagai alat musik tiupan kecil seperti harmonika namun pianika memiliki bilah-bilah keyboard yang berjumlah 32 tuts dan ada yang berjumlah 36 tuts.

SMP Negeri 3 Ruteng Watu Benta Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai adalah salah satu sekolah yang dimana dalam lingkungan ini belum pernah mengenal tentang alat musik pianika. Di sekolah ini juga belum ada satu pun guru kesenian. Selama ini yang membantu mengasuh mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 3 Ruteng Watu Benta adalah seorang guru dari mata pelajaran lain, yaitu guru Bahasa Indonesia. Siswa-siswi sudah pernah mempelajari sedikit tentang alat musik pianika secara teori, akan tetapi dalam penerapan terhadap alat musik tersebut belum dilakukan secara praktek. Hingga saat ini, mereka tidak pernah melihat secara langsung wujud dari alat musik pianika, karena sebatas mempelajari secara teori saja, bahkan tidak detail.

Maka dari itu, berdasarkan uraian permasalahan di atas, penelitian yang berjudul “Memperkenalkan Keterampilan Teknik Penjarian Dalam Bermain Musik Pianika Dengan Model Lagu Garuda Pancasila Menggunakan Metode Imitasi dan Drill pada Siswa Siswi SMP Negeri 3 Ruteng Watu Benta” dianggap penting untuk dilakukan agar para guru dan siswa/i dapat meningkatkan pengetahuan mereka terkait alat musik pianika.

#### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana memperkenalkan keterampilan teknik penjarian dalam bermain musik pianika dengan model lagu garuda pancasila menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi SMP Negeri 3 Ruteng Watu Benta Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagai kajian ilmiah maka tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui dan menampilkan upaya memperkenalkan keterampilan teknik penjarian dalam bermain musik pianika dengan model lagu garuda pancasila melalui metode imitasi dan drill pada siswa-siswi di SMP Negeri 3 Ruteng Watu Benta Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Siswa-Siswi SMP Negeri Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai  
Sebagai bahan pembelajaran bagi peserta didik yang dapat meningkatkan minat dan kreatifitas mereka serta sebagai inovasi yang menarik, dan dapat menjadi sesuatu karya yang berguna untuk diri mereka masing-masing.

2. Bagi Sekolah SMP Negeri 3 Ruteng Watu Benta

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SMP Negeri 3 Ruteng Watu Benta lebih meningkatkan kreatifitas keterampilan bermusik serta dapat berguna bagi siswa-siswi maupun lembaga pendidikan.

3. Bagi Program Studi

Agar dapat meningkatkan profesionalitas guru mata pelajaran seni budaya di sekolah melalui pembinaan-pembinaan bagi calon guru seni budaya yang dilaksanakan pada program Studi Pendidikan Musik.

4. Bagi Peneliti

Memperoleh ilmu pengetahuan yang baik dari penelitian secara langsung dan lebih mendalam metode pembelajaran yang di gunakan yakni metode *imitasi dan drill*.